

ABSTRAK

Inu Sujannah (1810110109) Aktualisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus

Paham radikalisme dan sikap intoleransi akhir-akhir ini marak terjadi di sebagian masyarakat. Sikap intoleransi dapat menyebabkan menurunnya kerukunan dan menyebabkan perpecahan ditengah keberagaman berbangsa dan bernegara. Bukan hanya di masyarakat, namun juga merambah di kalangan pelajar seperti sikap *membully*, tidak menghargai dan tidak menghormati teman. Oleh karena itu, upaya untuk mereduksi sikap intoleransi dan radikalisme terus dilakukan melalui berbagai cara diantaranya melalui peran lembaga pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus, serta untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat aktualisasi nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan penggalian data secara langsung terhadap beberapa subjek diantaranya yaitu, kepala madrasah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi kepada informan (kepala madrasah, guru dan siswa) dengan melakukan kegiatan wawancara, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung dilingkungan MTs NU Sabilul Muttaqin baik ketika dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran, dokumentasi baik foto maupun kegiatan siswa ketika di MTs NU Sabilul Muttaqin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Aktualisasi nilai moderasi beragama di MTs NU Sabilul Muttaqin dilaksanakan dengan beberapa kegiatan. Adapun kegiatannya yaitu, kegiatan pembelajaran, pembiasaan, keagamaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan pembelajaran diaktualisasikan dengan bentuk guru memberikan bekal kepada siswa mengenai pemahaman sikap moderat, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, diajarkan untuk menghargai pendapat antar teman, memulai kegiatan dengan membaca doa, dan mengajarkan simbol-simbol negara. Pada kegiatan pembiasaan dilakukan dalam bentuk pembiasaan rutin membaca *Yasin*, *Asmaul Husna*, pembiasaan menggunakan bahasa yang baik, dan melaksanakan kegiatan upacara setiap hari senin. Adapun dalam keagamaan diaktualisasikan melalui kegiatan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an setiap pagi, merayakan hari besar Islam seperti memperingati maulid Nabi dengan membaca *Al-Barzanji*, melakukan kegiatan istighosah, tahlil dan ziarah kubur. Adapun melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan menghayati pembacaan pancasila, melakukan kegiatan *Outbond* dan PBB untuk melatih kekompakan, diberikan kesempatan berdiskusi untuk dapat saling menghargai dan menghormati pendapat. (2) Faktor pendukung yaitu berasal dari pendidik, siswa dan adanya sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor pendukung dari pendidik yaitu memiliki kompetensi bukan hanya akademik namun juga agama, faktor pendukung dari siswa yang dapat diajak bekerja sama untuk proses aktualisasi nilai moderasi bersama guru, adanya sarana dan prasarana yang mendukung aktualisasi nilai moderasi beragama seperti mushola, lapangan, dan ruang kelas. Selain itu ada juga faktor penghambat yaitu berasal dari guru yang belum mengikuti tata tertib madrasah, faktor lain juga berasal dari lingkungan siswa yang menyebabkan siswa sulit diatur ketika berada dilingkungan madrasah dan faktor waktu pengawasan yang terbatas sehingga guru membutuhkan Kerjasama dengan orang tua siswa dalam proses aktualisasi nilai moderasi beragama pada siswa di madrasah.

Kata kunci: Aktualisasi, Moderasi Beragama, Madrasah.